

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting bagi manusia. Pembangunan suatu negara ditentukan oleh manusia yang ada didalam negara tersebut. Dalam UU No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, oengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan peserta didik yang berlangsung secara nyata.

Menurut Syah (1997:32), pendidikan adalah tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pegajaran dan pelatihan. Pendidikan dalah hidup bersama dalam kesatuan tri tunggal: ayah, ibu, dan anak,dengan mana dia berproses untuk akhirnya memanusiakan, membudaya, dan bisa melaksanakan sendiri sebagai manusia purnawa.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan mendidik anak agar mengerti, menghayati peran sosial dan ilmiah, mengembangkan cara berfikir ilmiah dalam memahami lingkunagn fisik, sosial serta memecahkan masalah yang dihadapi. Penyelenggaraan pendidikan formal di

Indonesia terbagi menjadi tiga jenjang yaitu SD (kelas I-VI), SMP (kelas VII-IX) dan SMA (kelas X-XII).

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah minat dimana seorang siswa harus lebih memperhatikan dan meningkatkan prestasi belajarnya sebagai persiapan awal siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hubungan mengenai pemilihan jurusan, minat merupakan hal yang sangat penting, sebaiknya jurusan yang dipilih benar-benar sesuai dengan minat siswa, karena diharapkan dapat berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa untuk kedepannya nanti. Minat memilih sesuatu pada dasarnya dipengaruhi oleh ketertarikan siswa tersebut dengan apa yang mereka minati. Minat tidak muncul dan terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan ia muncul dikarenakan beberapa faktor yaitu adanya hal yang menarik perhatian terhadap suatu objek atau keinginan yang yang dapat menciptakan perasaan senang terhadap sesuatu tersebut.

Menurut Djaali (2007:121), menyatakan bahwa “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Sedangkan menurut Suharsimi (2010:21) “minat merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa disamping dipengaruhi oleh faktor lainnya”.

Minat untuk memilih jurusan bisa datang dari dalam diri individu siswa itu sendiri maupun dari luar. Dari dalam diri individu itu sendiri antara lain adalah karena adanya tujuan dari siswa memilih jurusan, bakat siswa dapat

mempengaruhi minat siswa untuk memilih masuk pada jurusan yang diminati, seperti pendapat Ngalim Purwanto dalam Zanikhan(2009) bahwa minat dapat dipengaruhi oleh bakat yang ada.

Sebelum melakukan penjurusan, siswa biasanya telah diberikan psikotes sehingga potensi siswa secara psikologis lebih dapat tergali dan penjurusan di lakukan tidak salah arah. Sedangkan ketepatan memilih jurusan dapat menentukan keberhasilan belajar siswa, membantu siswa dalam mempersiapkan melanjutkan studi dan memilih dunia kerja dan memperkokoh keberhasilan dan kecocokan atas presatasi yang akan dicapai di waktu mendatang.

Pada saat siswa duduk dikelas X SMA akan diadakan pilihan jurusan. Jurusan yang dipilih siswa dapat mempengaruhi perestasi belajarnya, semakin baik prestasi belajar maka jurusan yang menjadi pilihan siswa telah sesuai dengan minatnya. Jurusan yang dipilih juga akan mempengaruhi kelanjutan studi siswa, maupun masa depan siswa sendiri. Siswa yang duduk dikelas X menjadi masa persiapan yang sangat penting, artinya siswa dituntut untuk meraih prestasi yang baik.

Idealnya, pemilihan jurusan disesuaikan dengan minat siswa karena prestasi belajar siswa didasarkan pada pertimbangan bahwa prestasi belajar siswa selama ini dijadikan suatu ukuran kemampuan seseorang terhadap bidang tertentu. Tujuannya agar dikemudian hari, pelajaran yang diberikan kepada siswa menjadi lebih terarah karena telah sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan siswa. Sehingga siswa berhasil menyelesaikan studinya di SMA dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari beberapa pendapat di atas, maka salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat. Menurut Sofran Amri suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, sedangkan menurut Suharsimi (2010:21) minat merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa disamping dipengaruhi oleh faktor lainnya. dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Termasuk ketika siswa memilih jurusan dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.

Tabel 1.1 : Hasil Nilai Rata-rata Yang Diperoleh Siswa Dari UAS semester 1 Kelas X Pada Jurusan IPS

Kelas	Nilai	Frekuensi
KELAS X IPS	10-15	-
	20-25	-
	30-35	10%
	40-45	10%
	50-55	20%
	60-65	40%
	70-75	10%
	80-85	5%
	90-95	5%
	100	-
Jumlah Siswa		92

Sumber : SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

Menurut Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015, untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengukuran prestasi belajar dilakukan oleh satuan pendidikan yaitu sekolah. Setiap mata pelajaran di Sekolah memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berbeda-beda, hal ini menjadi suatu ukuran pencapaian siswa. karena dengan melihat prestasi belajar siswa yang masih rendah membuktikan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang hanya memilih jurusan tidak berdasarkan minat sehingga berpengaruh tidak baik pada prestasi belajar siswa.

SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu sekolah Negeri yang berada di Kabupaten Gorontalo yang menyediakan 2 (dua) jurusan yaitu, jurusan IPA dan IPS. Dari sebagian siswa yang menjadikan jurusan ips sebagai konsentrasi masi menunjukkan hasil yang rendah. Data dari sekolah nilai Ujian Akhir Smester (UAS) dari smester 1 ditemukan belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran yang ada di dalam konsentrasi jurusan IPS. Nilai KKM yang ditetapkan di sekolah SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo pada jurusan IPS yaitu 75. Terlihat dari jumlah 92 siswa yang terdiri dari 3 (tiga) kelas yang memilih jurusan IPS terdapat beberapa siswa yang memenuhi KKM pada nilai UAS pada smester 1, sehingga masi terdapa siswa yang melakukan remedial. Berdasarkan data nilai tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa 80% siswa kelas X pada jurusan IPS yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal.

Minat siswa yang rendah dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari hasil observasi yang dilakukan

dengan peserta didik dan guru-guru pengampuh mata pelajaran yang ada dalam jurusan IPS masi terdapat sebagian siswa yang prestasi belajarnya rendah, dampak yang akan terjadi jika siswa megalami kesalahan dalam memilih jurusan tidak berrdasarkan minat maka kesempatan yang baik akan hilang karena kurangnya ketepatan dalam menentukan jurusan dan rendahnya prestasi belajar. berdasarkan kondisi di atas tersebut terlihat bahwa siswa memilih jurusan belum berdasarkan minat. hubungan mengenai pemilihan jurusan dan minat merupakan hal yang sangat penting, karena dapat berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa kedepannya sehingga penulis tertarik untuk mengangkat topik. "*pengaruh minat siswa memilih jurusan IPS terhadap prestasi belajar kelas X IPS SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan sebelumnya maka yang dijadikan indentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih jurusan tidak berdasarkan minat dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- 2) Diharapkan siswa yang telah memilih jurusan IPS berdasarkan keinginan dan minatnya dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya.
- 3) Dalam menentukan jurusan masih terdapat beberapa siswa yang hanya ikut-ikutan tidak berdasarkan minat siswa sendiri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh minat memilih jurusan IPS terhadap prestasi belajar kelas X SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat siswa memilih jurusan IPS terhadap prestasi belajar kelas X IPS SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini ada dua aspek yaitu sebagai berikut;

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan bacaan tentang pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa dalam memilih jurusan.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian yang sejenis.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan, khususnya bagi guru dalam membantu dan mengarahkan siswa untuk memilih jurusan yang sesuai dengan minat siswa
- 2) bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar

mentukan jurusan dengan tepat berdasarkan minat sehingga dapat membawa pengaruh baik terhadap prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

- 3) Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan